

Pengungkapan kinerja lingkungan sebagai mekanisme peningkatan kinerja untuk menciptakan nilai perusahaan

Fatimah Zahara
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
fatimahzahara619@gmail.com

Abstract

One of the influential factors in creating the value of a company is the disclosure of the company's environmental performance and financial performance. This study aims to analyze the effect of environmental performance disclosure to improve company performance in creating firm value. The population of this study are companies that are members of the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) from 2017 to 2021. The sample of this study was selected by purposive sampling method from companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) in 2017-2021, so that the selected 17 companies that meet the criteria in the sample in this study. This research uses index scores from several checklist items related to the disclosure of carbon gas emissions to measure environmental performance. As for the financial performance variable, the researcher uses the financial ratio indicator, namely the profitability ratio (ROA) and for the firm value variable, the researcher uses the Tobin's Q formula. The researcher uses the path analysis method to analyze the effect of environmental performance in creating firm value which is mediated by the firm's performance variable. Based on the results of statistical tests, the results obtained that the disclosure of carbon gas emissions can improve company performance, especially financial performance, and company performance can increase company value as well. However, company performance does not mediate the effect of disclosure of carbon gas emissions on firm value.

Keywords: Disclosure of Carbon Gas Emissions, ROA, Tobin's Q

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan harus mampu bersaing dalam mengembangkan dan mempertahankan perusahaannya untuk masa yang akan datang. Salah satu upaya yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaannya adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menggambarkan persepsi investor terhadap seberapa baik atau buruk manajemen mengelola perusahaannya. Nilai perusahaan juga dapat diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar calon pembeli apabila perusahaan dijual. Tingginya nilai perusahaan akan membuat pasar tidak hanya percaya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga prospek perusahaan dimasa depan. Nilai perusahaan dapat tercermin pada kinerja keuangan yang diungkap pada laporan keuangan perusahaan.

Kualitas informasi pada laporan keuangan dapat dinilai dari sejauh mana keterbukaan informasi dan pengungkapan (*disclosure*) yang dilakukan dan diterbitkan oleh perusahaan. Hal ini karena kelangsungan hidup perusahaan tidak hanya ditentukan oleh tingkat



profitabilitasnya saja, tetapi juga keharusan untuk mengkombinasikan kinerja ekonomi, konsentrasi *social justice*, dan tanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan.(Juniarti Juniarti & Agnes Andriyani Sentosa, 2009). Terkait dengan tanggung jawab terhadap lingkungan, Indonesia merupakan tiga negara penyumbang gas emisi terbesar atau tertinggi pada tahun 2015 berkaitan dengan efesiensi karbon pada penggunaan bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik, biaya *overhead* lingkungan dan biaya yang terkait dengan manajemen standar karbon (D. N. Pratiwi, 2018).

Pengungkapan *social report* seperti pengungkapan kinerja lingkungan, menunjukkan peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan sebagai hasil dari peningkatan penjualan dan profitabilitas melalui loyalitas konsumen yang terbangun dengan cara pelaksanaan kegiatan sosial dilingkungannya. Nilai perusahaan sangat penting esensinya karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan(Cahya & Rohmah, 2019).

Pada PT PP London Sumatra Tbk yang merupakan salah satu sampel dalam penelitian mengalami tingkat profitabilitas (ROA) yang meningkat dari tahun 2019 ke tahun 2020 yaitu sebesar 3,0% meningkat menjadi 7,5%. Nilai *Tobin's Q* perusahaan ini juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,9 pada tahun 2019 dan 1,8 pada tahun 2020. Hasil ini sejalan dengan skor *item checklist* dari pengungkapan emisi gas karbon pada PT PP London Sumatra Tbk ini yaitu dengan skor 11 dari total skor 13. Hal ini dapat berarti bahwa pengungkapan emisi gas karbon pada suatu perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Denny Putri H et al (2020), yang berjudul *Carbon Emission Disclosure: Testing The Influencing Factors*, menyatakan bahwa kinerja keuangan yang dikur dengan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi gas karbon. Penelitian mengenai kinerja keuangan yang diproksi dengan *Return On Equity (ROE)* terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Rokhmawati, et. al yang berjudul “*The Effect of GHG Emission, Environmental Performance, and Social Performance of Listed Manufacturing Firms in Indonesia*” menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Irwansyah (2015) menemukan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan harga saham.

Landasan Teori

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori sinyal dan teori legitimasi sebagai teori dasar. Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai profil perusahaan dan prospek yang akan datang dibandingkan pihak luar (investor dan kreditur). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Asimetri informasi perlu diminimalkan agar informasi mengenai prospek perusahaan dapat disampaikan secara transparan kepada para investor.(Hidayah & Widyawati, 2016).



Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kinerja Lingkungan yang diukur dengan pengungkapan emisi gas karbon. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai sebuah perusahaan itu sendiri merupakan acuan bagi para investor dalam melakukan investasi pada perusahaan karena penting bagi investor untuk melihat seberapa besar nilai perusahaan, yang nanti akan menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi. Memaksimumkan nilai perusahaan tidak identik dengan memaksimumkan laba, apabila laba tersebut diartikan sebagai laba akuntansi. Sebaliknya memaksimumkan nilai perusahaan akan identik dengan memaksimumkan laba dalam pengertian ekonomi. Hal ini disebabkan karena laba ekonomi diartikan sebagai jumlah kekayaan yang bisa dikonsumsi tanpa mengurangi modal pemilik perusahaan (Marantika, 2012). Indikator dari variabel ini adalah nilai *Tobin's Q* dari tiap perusahaan.

Variabel moderasi dari penelitian ini adalah kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan adalah fungsi dari kemampuan organisasi untuk mendapatkan dan mengelola sumber daya alam dengan beberapa cara yang berbeda untuk mengembangkan keunggulan kompetitif. Kinerja keuangan perusahaan menekankan pada variabel yang terkait langsung dengan laporan keuangan (Iswati & Anshori, 2007).

Penelitian Terdahulu

Penelitian Y A Sudibyo yang berjudul *Carbon Emission Disclosure: Does it Matter*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *carbon emission disclosure* (CED) tidak berpengaruh terhadap *firm value* (Sudibyo, 2018). Penelitian Rahmanita (2020) memperoleh hasil bahwa CED memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Issn et al. (2022) memperoleh hasil bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan ROE (*Return On Asset*) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan perubahan iklim dan perubahan iklim juga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Pengungkapan Emisi Gas Karbon terhadap Peningkatan Kinerja Perusahaan

Pengungkapan emisi gas karbon seperti mengungkapkan tanggung jawab perusahaan atas tindakan yang berhubungan dengan perubahan iklim dan aksi yang dilakukan perusahaan untuk mengatasinya akan mencerminkan etika bisnis yang dijalankan perusahaan. Dengan demikian, para *stakeholder* akan bisa mengetahui seberapa besar komitmen dan perhatian perusahaan terhadap lingkungan hidupnya dalam rangka bersama-sama ikut memperhatikan dampak lingkungan yang kemungkinan ditimbulkan perusahaan. Konsisten dengan teori *stakeholder*, hubungan peduli lingkungan yang tercipta akan menjadi alat pemasaran bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya seperti pencapaian *profitabilitas* yang maksimal. Penelitian Rosaline et al. (2020) memperoleh hasil bahwa *environmental performance* berpengaruh terhadap *economic performance*, dimana *environmental performance* menciptakan lingkungan yang baik atau hijau, karena akan menjadi sinyal positif investor dan juga memberikan hak bagi perusahaan untuk mendapatkan kredit dari kreditur.



H1: Terdapat pengaruh Pengungkapan Emisi Gas Karbon terhadap Peningkatan Kinerja Perusahaan

Pengaruh Peningkatan Kinerja Perusahaan dalam menciptakan Nilai Perusahaan

Kinerja perusahaan yang tinggi dalam hal ini kinerja keuangan, akan menjadi sinyal bagi investor bahwa kinerja keuangan perusahaan dimasa depan cenderung dapat dipertahankan. Semakin baik sinyal informasi yang diperoleh oleh investor, maka semakin tinggi pula citra atau nilai perusahaan dimata investor sehingga ketertarikan investor untuk berinvestasi diperusahaan semakin tinggi pula. Penelitian yang dilakukan oleh Pujarini (2020) tentang Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas dan solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, dan memperoleh hasil bahwa kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2: Terdapat pengaruh Peningkatan Kinerja Perusahaan dalam menciptakan Nilai Perusahaan

Pengaruh Pengungkapan Kinerja Lingkungan dalam Menciptakan Nilai Perusahaan

Isu mengenai lingkungan menjadi salah satu primadona dalam akuntansi karena informasi yang diungkapkan perusahaan akan berpengaruh pada reputasi dan keberlanjutan usahanya dimasa yang mendatang. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Yuni Anggraini et al., (2019) memperoleh hasil bahwa peringkat yang paling baik lebih dapat menjelaskan nilai perusahaan apabila dibandingkan dengan peringkat lainnya. Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk selalu menaati regulasi dan melakukan pelestarian lingkungan agar dapat mengartikulasikan kebutuhan publik. Berdasarkan penelitian ini pengungkapan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) secara sukarela direspon oleh pasar karena pasar percaya bahwa informasi dalam pengungkapan emisi GRK menjadi salah satu pertimbangan pasar dalam memprediksi kemajuan perusahaan, sehingga semakin tinggi informasi emisi GRK yang diungkapkan, maka akan terjadi peningkatan nilai perusahaan.

H3: Terdapat pengaruh Pengungkapan Emisi Gas Karbon dalam Menciptakan Nilai Perusahaan

Peran Peningkatan Kinerja Perusahaan dalam Memediasi Pengungkapan Emisi Gas Karbon terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan yang tinggi seharusnya dapat menjadi sebuah sinyal bagi para investor bahwa kinerja keuangan dimasa depan cenderung dapat dipertahankan sehingga akan meningkatkan nilai ekuitas perusahaan. Jika sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan, maka investor cenderung akan melihat apa yang dikerjakan yang terwujud pada kinerja bukan melihat siapa yang mengerjakan. Dengan demikian, nilai akan tercipta dari proses pengelolaan yang dilakukan manajemen dari apa yang dikelolanya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardiana & Wuryani (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

H4: Terdapat pengaruh Pengungkapan Emisi Gas Karbon dalam Menciptakan Nilai Perusahaan melalui Peningkatan Kinerja Perusahaan



METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 217-2021 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 85 data dari 17 perusahaan yang terdaftar di ISSI. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang menggunakan indikator nilai *Tobin's Q*, sedangkan variabel independen yaitu kinerja lingkungan yang diukur dengan skor indeks pengungkapan emisi gas karbon (Utami & Pardanawati, 2016). Penelitian ini juga menggunakan variabel intervening yaitu kinerja perusahaan untuk melihat pengaruh tidak langsung antara kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan, yang menggunakan indikator rasio keuangan (ROA). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Model analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL

Tabel 1. Hasil Uji Regresi

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1 (Constant)	.544	.542		1.003	.319
PENGUNGKAPAN_EMISI	1.286	.127	.743	10.107	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data di olah, 2022

Tabel 2. Hasil Uji Regresi

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1 (Constant)	2.013	.352		5.722	.000
PENGUNGKAPAN_EMISI	.067	.123	.087	.546	.587
ROA	.077	.071	.174	1.086	.281

a. Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN

Sumber: data di olah, 2022

Tabel di atas adalah sebagai hasil dari analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh pengungkapan emisi gas karbon terhadap nilai perusahaan yang di mediasi oleh kinerja keuangan perusahaan (ROA).

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengungkapan Emisi Gas Karbon terhadap Peningkatan Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, hasil uji statistik menunjukkan bahwa Pengungkapan Emisi Gas Karbon berpengaruh positif signifikan terhadap Peningkatan Kinerja Perusahaan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil koefesiensi regresi positif (0,743) dengan tingkat signifikansi 0,000, dengan demikian nilai prob t lebih kecil dari nilai alpha (0,000<0,05).



Ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sejalan antara Pengungkapan Emisi Gas Karbon terhadap Peningkatan Kinerja Perusahaan, maka ini berarti bahwa semakin besar Pengungkapan Emisi Gas Karbon yang dilakukan oleh Perusahaan maka akan semakin tinggi pula peningkatan kinerja perusahaan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosaline et al., (2020) tentang pengaruh *environmental performance* terhadap *economic performance*, yang memperoleh hasil bahwa *environmental performance* berpengaruh terhadap *economic performance*.

Pengaruh Peningkatan Kinerja Perusahaan dalam Menciptakan Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik, variabel Kinerja Perusahaan berpengaruh positif secara signifikan dalam menciptakan Nilai Perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefesien regresi variabel Kinerja Perusahaan yaitu sebesar 0,028 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan, maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pujarini (2020). Penelitian tersebut juga memperoleh hasil bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Pengungkapan Emisi Gas Karbon dalam Menciptakan Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik, variabel Pengungkapan Emisi Gas Karbon tidak berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefesien regresi variabel Pengungkapan Emisi Gas Karbon yaitu sebesar 0,987 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 ($0,987 > 0,05$). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. W. Pratiwi & Setyoningsih (2017), yang memperoleh hasil bahwa kinerja lingkungan yang diukur dari prestasi perusahaan yang mengikuti program PROPER yang merupakan salah satu upaya untuk mendorong penataan perusahaan dalam mengelola lingkungan hidup tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel Pengungkapan Emisi Gas Karbon mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Peningkatan Kinerja Perusahaan yang berarti bahwa setiap perusahaan melaporkan atau mengungkapkan emisi gas karbon pada laporan tahunan atau laporan berkelanjutannya, akan meningkatkan kinerja perusahaan khususnya kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Variabel Kinerja Perusahaan mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ini berarti bahwa semakin tinggi kinerja perusahaan khususnya kinerja keuangan yang dicapai oleh perusahaan akan mampu meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Dan variabel Pengungkapan Emisi Gas Karbon tidak berpengaruh dalam menciptakan Nilai Perusahaan, yang berarti bahwa Pengungkapan Emisi Gas Karbon yang dilakukan oleh perusahaan tidak berpengaruh dalam menciptakan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).



REFERENSI

- Cahya, B. T., & Rohmah, F. (2019). Evolution of Islamic Social Reporting: Viewed From Islamic Position in the Continuum Social Responsibility. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 5(2), 196. <https://doi.org/10.20473/jebis.v5i2.15143>
- Hidayah, N., & Widayati, D. (2016). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(9), 1–19.
- Ismi, P., Wijayanti, R., Akuntansi, B., & Surakarta, U. M. (2022). E - ISSN Sedangkan menurut (Thaharah & Asyik , 2016), (Sulasih et al ., 2021) ROA tidak. 10(1).
- Iswati, S., & Anshori, M. (2007). The Influence of Intellectual Capital to Financial Performance at Insurance Companies in Jakarta Stock Exchange (JSE). *Proceedings of the 13th Asia Pacific Management Conference*, 1393–1399.
- Juniarti Juniarti, & Agnes Andriyani Sentosa. (2009). Pengaruh Good Corporate Governance, Voluntary Disclosure terhadap Biaya Hutang (Costs of Debt). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 88–100. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/17933>
- Marantika, A. (2012). (Firm Value) Konsep dan Implikasi.
- Mardiana, I. A., & Wuryani, E. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(1), 1–8. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/>
- Pratiwi, D. N. (2018). Implementasi Carbon Emission Disclosure di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 13(2), 101–112.
- Pratiwi, M. W., & Setyoningsih, S. (2017). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Disclosure sebagai Variabel Intervening. *Media Riset Akuntansi*, 4(2), Hal. 24-46.
- Pujarini, F. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting & Management Innovation*, 4(1), 1–15.
- Rahmanita, S. (2020). Pengaruh Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Akuntansi : Jurnal Akuntansi Integratif*, 6(01), 54–71. <https://doi.org/10.29080/jai.v6i01.273>
- Rosaline, V. D., Wuryani, E., Ekonomi, F., Surabaya, U. N., & Surabaya, K. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 569–578. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.26158>
- Sudibyo, Y. A. (2018). Carbon emission disclosure: Does it matter. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 106(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/106/1/012036>
- Utami, W. B., & Pardanawati, S. L. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Dalam Kompas 100 Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 17(01), 63–72. <https://doi.org/10.29040/jap.v17i01.58>
- Zuhrufiyah, D., & Anggraeni, D. Y. (2019). Pengungkapan Emisi Karbon dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan di Kawasan Asia Tenggara). *Jurnal Manajemen Teknologi*, 18(2), 80–106. <https://doi.org/10.12695/jmt.2019.18.2.1>

